

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA PERTANIAN (BPPSDMP)



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2019

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN
(SMK-PP) NEGERI KUPANG

2019

DAFTAR ISI

	HAL
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GRAFIK	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kondisi Umum Sumber Daya SMK-PP N Kupang	2
C. Potensi	6
D. Hasil Yang Dicapai	7
E. Pengembangan Pendidikan Administrasi dan Manajemen	8
F. Permasalahan	10
G. Tantangan	10
II. VISI DAN MISI	11
2.1. Visi	11
2.2. Misi	11
III. TUJUAN DAN SASARAN	12
3.1. Tujuan	12
3.2. Sasaran	12
IV. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	13
4.1. Arah Kebijakan	13
4.2. Strategi SMK-PP Negeri Kupang	14
4.3. Indikator Kinerja	18
V. PENUTUP	21

DAFTAR TABEL

	HAL
1. Tabel 1. Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK-PP N Kupang PNS dan Non PNS	3
2. Tabel 2. Rencana Kerja Tahunan SMK-PP Negeri Kupang Tahun 2015	19
3. Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja	20

DAFTAR GRAFIK

	HAL
1. Grafik Animo Siswa	3

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Sekolah menengah kejuruan memiliki kedudukan yang strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi pada suatu keahlian tertentu untuk mengisi kebutuhan dunia kerja di dalam era globalisasi. Pendidikan menengah pertanian yang diselenggarakan oleh SMK-PP ditujukan untuk menyiapkan generasi muda pertanian yang terampil dan kompeten. Sebagai penghasil SDM pertanian yang kompeten dan profesional pendidikan menengah pertanian harus mampu memenuhi kebutuhan dan dinamika pasar kerja yang selalu berkembang.

Sebagai lembaga pendidikan pertanian, SMK-PP mempunyai tugas melaksanakan pendidikan formal kejuruan pertanian tingkat menengah untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan mengembangkan metodologi pembelajaran pendidikan menengah kejuruan bidang pertanian dalam menunjang pembangunan pertanian. Untuk mencapai tujuan tersebut diatas pendidikan menengah pertanian harus diperkuat, terutama pada aspek kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional, sarana dan prasarana yang memadai, koordinasi dan kolaborasi dengan lembaga terkait serta pengembangan kerjasama dengan industri. Sedang fungsi dari SMK-PP adalah : a). Penyusunan program, rencana kerja, dan pelaksanaan kerja sama; b). Pelaksanaan proses belajar mengajar; c). Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler; d). Pelaksanaan ekstra-kurikuler; e). Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi peserta didik; f). Pelaksana pengembangan metodologi pembelajaran dan bahan ajar bidang pertanian; g). Pelaksanaan bimbingan teknis penerapan metodologi pembelajaran bidang pertanian bagi pendidik; h). Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai program pembagunan pertanian; i). Pengelolaan unit usaha tani sebagai sarana pembelajaran bagi peserta didik; j). Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan; k). Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan k). Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi SMK-PPN Kupang.

Sejalan dengan pemikiran diatas maka upaya penataan dan pengembangan program pendidikan perlu diperhatikan dengan seksama agar tetap relevan dengan kebutuhan pembangunan. Untuk itu penataan dan pengembangan SMK-PP perlu diarahkan pada program-program yang dapat meningkatkan akses, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan.

SMK-PP Negeri Kupang memandang perlu mempersiapkan lulusannya untuk memiliki kemampuan tersebut agar dapat bersaing dan mendapat tempat serta kesempatan memperoleh posisi penting di dunia usaha atau dunia industri di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, SMK-PP Negeri Kupang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan sehari-hari dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian, maka perlu ditingkatkan dan dikembangkan kualitas guru, karyawan dan siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja pada era globalisasi, yang harapannya dapat meningkatkan akses, mutu dan relevansi serta efisiensi pengelolaan pendidikan.

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini sebagai dasaracuan dalam penetapan kinerja, penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran, serta memenuhi sasaran kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam mendukung peningkatan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di SMK-PP Negeri Kupang agar lebih berdaya guna, bersih dan bertanggungjawab serta mementapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mengisi misi dan tujuan serta dalam rangka perwujudan good governance.

B. Kondisi Umum Sumber Daya SMK-PP Negeri Kupang

1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan saat ini sebagai berikut : 17 orang fungsional guru dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 6 orang, S1 Sebanyak 11 orang; Tenaga Teknis PNS yang diperbantukan mengajar 1 orang pendidikan S2, 3 orang S1, Pustakawan 1 orang S2 dan Tenaga Homorer 3 orang S1, serta dibantu oleh Guru Tidak Tetap 24 orang S1 yang sesuai dengan kompetensi ilmu. Pada umumnya guru-guru tersebut telah mengajar lebih dari 5 tahun dan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Namun demikian, masih ada yang perlu ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan terutama kemampuan bahasa inggrisnya dan penggunaan perangkat teknologi informasi dan media elektronik serta inofasi lainnya

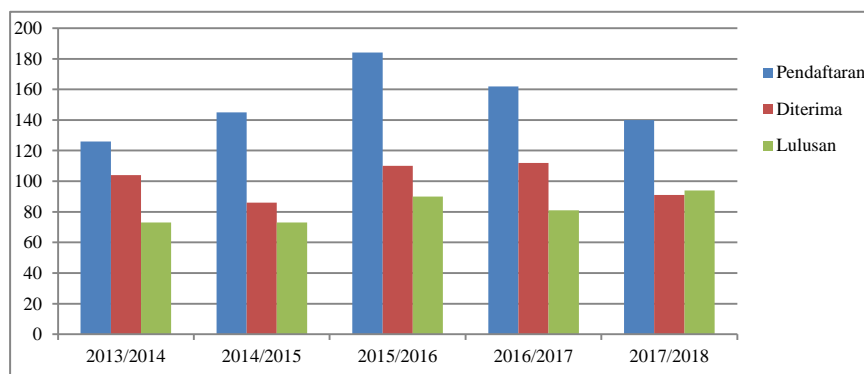
dalam pelaksanaan proses Belajar Mengajar. Adapun jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SMK-PP Negeri Kupang saat ini seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK-PP Negeri Kupang PNS, dan Non PNS

No	Jenis Tenaga	Jumlah Kebutuhan	Keterangan
1.	Tenaga Pendidik		Untuk 3 PRODI
	- Guru Adaptif	1	
	- Guru Normatif	2	
	- Guru Produktif	14	
2.	Tenaga Kependidikan		Bendahara penerimaan dan pengeluaran Lab.Keswan, IPA Terpadu, Bhs. Inggris, Lab. Pasca panen, Kultur jaringan, Komputer, Klinik hewan Pengajaran, Kesiswaan, Humas, Sarana prasarana dan Wakil manajemen mutu Bengkel kayu dan mesin
	- Kepala Sekolah	1	
	- Kepala Sub Bagian TU	1	
	- Pustakawan	1	
	- Pemegang Kas	2	
	- Laboratorium	7	
	- Wakasek	5	
	- Bagian Instalasi ternak/HMT	11	
	- Satpam	4	
	- Administrasi	9	
	- Perlengkapan	4	
	- Pengemudi/Sopir	3	
	- Bengkel latih/Alsintan	3	
	- Petugas perpustakaan	2	
- Tim Kebersihan	7		

2. Siswa

Animo siswa yang cenderung meningkat dalam kurun 5 tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat pada Grafik 1.



3. Sarana Prasarana pendidikan

a. Ruang Kelas

Ruang kelas yang ada saat ini sebanyak 11 kelas berukuran 56 m² tiap kelasnya dengan rasio 1: 30, fasilitas media belajar-mengajar yang terdapat ruang belajar cukup, kedepannya diharapkan setiap kelas dilengkapi dengan media mengajar yang berbasis teknologi informatika.

b. Perpustakaan

Perpustakaan yang ada saat ini dapat menampung lebih dari 30% siswa. Gedung atau ruang perpustakaan cukup kondusif untuk membaca dan untuk belajar mandiri. Perbandingan jumlah buku teks dan buku referensi dengan siswa masing-masing adalah 1:2 dan 1:10, sementara perbandingan buku tesk dan buku referensidengan guru masing-masing adalah 1:10.

Meskipun pada kondisi perpustakaan cukup kondusif, namun untuk menuju standar nasional diperlukan penbenahan dan peningkatan sistem catalog, fasilitas computer beserta jaringannya, memperbaharui buku-buku dan pengadaan buku-serta bahan bacaan lain bertaraf nasional.

c. Laboratorium IPA (Fisika, Kimia dan Biologi)

Saat ini laboratorium IPA belum memiliki alat dan bahan yang memadai dan penggunaan laboratorium masih secara manual. Untuk kedepannya dilakukan pembenahan-pembenahan yaitu menambah jumlah alat dan bahan sehingga memenuhi standar jumlah alat dan bahan.

d. Laboratorium Komputer/Multi Media

Saat ini laboratorium computer cukup memadai sarana dan prasarana sebagai laboratorium dengan dilengkapi 40 unit komputer. Mengingat jumlah rombongan belajar yang sekarang (11 rombel) tahun 2019, maka perlu di perhatikan jaringan internet dan extranet serta perlengkapan lainnya.

e. Kandang

Kandang yang dimiliki SMK-PP Negeri Kupang terdiri dari kandang sapi, ayam, kambing, babi dan Ayam Petelur namun belum memiliki perlengkapan yang lengkap sehingga pada tahun 2019 perlu penambahan beberapa unit kandang dan perlengkapannya sebagai sarana pendukung sekolah dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

f. Laboratorium Lapangan

Lahan yang dimiliki seluas kurang lebih 41 ha, luas lahan yang telah ditanami rumput king grass, gamal dan lamtoro. Pada tahun 2019 perlu dilakukan penambahan areal tanaman HMT \pm 2 ha dan Pengembangan Lahan Tanaman pangan dan hortikultura.

g. Asrama

Asrama yang dimiliki sebanyak 7 unit dengan kapasitas 8 orang per kamar, maka pada tahun 2019 akan direncanakan direhabilitasi menjadi kurang lebih 4 orang per kamar agar siswa dapat focus belajar pada malam hari. Dan diharapkan pada tahun berikutnya setiap asrama terdapat CCTV sehingga aktifitas siswa di asrama dapat dipantau secara baik.

h. Sarana dan Prasarana untuk Kesehatan dan Keamanan

Saat ini kondisi sarana dan prasarana untuk kesehatan dan keamanan cukup tersedia : kotak P3K, udara bersih dan bebas polusi, adanya alat untuk keamanan kebakaran, keamanan gedung, air bersih dan toilet yang terpisah antar laki-laki dan perempuan, mobil yang disiapkan untuk kegiatan siswa dan mengantar siswa ke puskesmas/RS terdekat. Kedepan perlu pemantapan dan penataan toilet yang lebih baik lagi bagi kebutuhan siswa dan peningkatan sarana untuk kesehatan dan keamanan seluruh warga sekolah. Kemudian perlu peningkatan lingkungan yang asri dan rindang.

i. Fasilitas Lain

Saat ini fasilitas pendukung yang ada seperti TUK, merciband/dramben untuk siswa, goest house, mess guru, alat kesenian dan fasilitas olahraga.

C. Potensi

1. Aspek Internal

Pengembangan pendidikan di tentukan oleh Sumber Daya Manusia yang terdiri dari siswa dan guru/pendidik, software yang meliputi Kurikulum, tata tertib dan aturan lain, sarana dan prasarana yang ditunjang biaya/anggaran. Saat ini SMK-PP Negeri Kupang yang didirikan berdasarkan SK Mentan OT.210/416/Kpts/6/1983 merupakan sekolah kejuruan keterampilan bidang pertanian. Yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan mengembangkan program studi Agribisnis ternak ruminansia, Perawatan kesehatan ternak dan Agribisnis Tanaman Pangan dan

Hortikultura sesuai SK Pusbangdiktan No.92/Kpts/SM.110/J/7/08 tanggal 17 Juli 2008.

Kurikulum yang dipakai di SMK-PP Negeri Kupang yaitu kurikulum yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan yang Berbasis Kompetensi yaitu sistem Kurikulum 2013, Kemampuan staf administrasi relative baik, Fasilitas gedung dan Sarana penunjang memadai dengan lingkungan sekolah yang strategis, Fasilitas praktek memenuhi standar Sarana Prasarana, Sarana komunikasi: meliputi telepon, Faksimile dan internet, Kerja sama dengan komite Sekolah dan DU/DI terjalin baik, Semangat / motivasi kerja pendidik, karyawan relatif baik, Tempat Uji kompetensi yang berstandar, Perolehan predikat Akreditasi A untuk program studi peternakan, Akreditasi B untuk Program studi Perawatan kesehatan ternak, sedangkan untuk Agribisnis tanaman pangan dan hortikultura direncanakan ditahun 2019 untuk dilakukan penilaian akreditasi.

Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilaksanakan pada setiap tingkat di titik beratkan pada pengetahuan, ketrampilan dan sikap (spiritual dan sosial) secara perorangan maupun klasikal. Kegiatan dan budaya belajar seperti ini telah dilaksanakan di SMK-PP Negeri Kupang.

Luas lahan 41 ha, yang pemanfaatannya baru berkisar 42% dari luas lahan yang dimiliki sedangkan yang belum dikelola berkisar 58%, dimana lahan ini dapat digunakan untuk pengembangan pertanian terpadu. Selain itu, SMK-PP Negeri Kupang memiliki Instalasi Ternak dan Sumber air yang tetap.

2. Aspek Eksternal

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional.

Aspek eksternal yang ada di SMK-PP Negeri Kupang :

- Adanya peluang Kerjasama SMK-PP dengan dengan Institusi dan DU/DI, tingkat: lokal, nasional, Internasional
- Dukungan dari Pemerintah Pusat, Dinas Pendidikan Propinsi, Pemerintah /Dinas Pendidikan kupang dan Instansi terkait berjalan baik
- Dapat mengakses informasi dengan mudah
- Pengguna lulusan relatif membaik
- Tamatan yang melanjutkan ke perpendidikan tinggi semakin meningkat

- petani/stakeholder/instansi pemerintah/swasta yang merupakan pelaku utama dibidang pertanian yang merupakan ujung tombak pembangunan pertanianyaitu : tuntutan petani/stakeholder/instansi pemerintah/swasta dalam peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan oleh SMK-PP Negeri Kupang dalam hal ini kemampuan lulusan yang mempunyai kompetensi keahlian khusussekaligus menjadi wujud pencerdasan generasi penerus. Hubungan kerjasama antara SMK-PP Negeri Kupang dengan Instansi/lembaga yang bergerak di bidang pertanian dalam melaksanakan kegiatan praktek siswa serta sebagai media dalam pengabdian masyarakat (desa mitra).

SMK-PP Negeri Kupang, yang berlokasi strategis dan mudah di jangkau oleh masyarakat umum dari berbagai penjuru Kabupaten/Kota, mulai Kota Kupang, Kabupaten Kupang, TTS, TTU, Atambua dan Rote.

D. Hasil Yang Dicapai.

1. Aspek Penyelenggaraan Pendidikan.

Program pengembangan sekolah pertanian di fokuskan pada dua sasaran yaitu : (1) peningkatan kualitas proses belajar mengajar, dan (2) peningkatan mutu dan standar sekolah, dalam merancang proses pembelajaran sehingga mampu menghasilkan profil lulusan yang tidak hanya trampil dalam bidang teknis budidaya tetapi juga trampil dalam memanfaatkan teknologi maju dibidang pertanian yang telah dihasilkan oleh berbagai lembaga penelitian serta perguruan tinggi, baik dari dalam maupun luar negeri.

Peningkatan proses belajar mengajar dituangkan dalam lima program kerja yaitu : Mengaktifkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sekolah, pembentukan kelompok diskusi terbimbing, peningkatan disiplin sekolah, peningkatan layanan perpustakaan, dan pendayagunaan laboratorium pasca panen, pendayagunaan klinik hewan dan laboratorium Komputer.

Dari program tersebut maka pencapaian hasil berupa :

1. Terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang efektif
2. Terselenggaranya praktek siswa yang bermutu
3. Terselenggaranya lembaga pendidikan yang kompetitif dalam pembangunan pertanian
4. Terselenggaranya sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan pertanian
5. Terselenggaranya lulusan yang siap pakai dan kompetitif

6. Terselenggaranya peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

2. Aspek Kerjasama

Peningkatan kualitas pendidikan sangat ditentukan kerjasama antar stakeholder di bidang pendidikan pertanian. SMK-PP Negeri Kupang menjalin kerjasama di beberapa lembaga ataupun perusahaan yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kerjasama dengan SMK-PP Negeri Kupang dengan lembaga/instansi/perusahaan antara lain :

- a. Pengiriman siswa kelas X, XI, XII program studi Peternakan, Kesehatan Hewan dan Tanaman pangan dan Hortikultura ke instansi pemerintah/swasta/kelompok tani dalam rangka praktek lapangan maupun Prakering siswa.
- b. Pengiriman siswa dan guru keluar negeri dalam rangka Program Pertukaran Siswa.
- c. Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan instansi pemerintah/swasta/kelompok tani sebagai tempat praktek siswa

E. Pengembangan Pendidikan Administrasi dan Manajemen

a. Pengembangan Peningkatan Pendidikan

Sasaran : Peningkatan Proses Belajar Mengajar (PBM)

Program kerja 1 : Peningkatan kualitas pembelajaran

Rincian Program :

- a. Penyusunan Modul Pembelajaran
- b. Penyusunan Silabus, RPP dan Perangkat Penilaian
- c. Penyusunan kalender pendidikan, program tahunan dan program semester
- d. Penciptaan suasana belajar yang kondusif
- e. Pengadaan Alat/bahan laboratorium (kultur jaringan, benih, hidroponik, pasca panen)
- f. Pengadaan buku perpustakaan
- g. Pengadaan ternak
- h. Penambahan kandang ternak dan Lab. pasca panen
- i. Program Gebyar SMK seprovinsi NTT
- j. Program TUK dan PWMP

Program kerja 2 : Peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru

Rincian Program :

- a. Melaksanakan workshop pengembangan kurikulum 2013
- b. Pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru
- c. Pengadaan sarana pengembangan IT
- d. Bimbingan teknik dan magang bagi guru dan pegawai
- e. Kaji widya bagi guru

Program kerja 3 : Peningkatan Pelayanan Administrasi Sekolah

Rincian Program :

- a. Pelatihan Pemanfaatan ITC untuk Guru dan administrasi sekolah
- b. Program dan rencana kerja
- c. Evaluasi kinerja pegawai

Program kerja 4 : Peningkatan Kelembagaan Sekolah

Rincian Program :

- a. Pengembangan website
- b. Akreditasi program studi
- c. Penumbuhan wirausahawan muda pertanian
- d. Survei Land Penjaminan mutu pendidikan (ISO 9001-2015)

b. Pengembangan Administrasi dan Manajemen

Sebagai UPT pusat yang berada di daerah, SMK-PPN Kupang mempunyai kewajiban dalam melaporkan segala program kerja maupun hasil yang dicapai dalam bentuk data yang akurat. Menyajikan data yang akurat dan valid disaat yang dibutuhkan baik berupa data administrasi perkantoran, data kepegawaian maupun data perlengkapan barang secara baik dan benar suatu instansi merupakan tujuan dilaksanakannya beberapa program sebagai berikut :

- a. Workshop Wilayah Bebas Korupsi, SPI dan pengendalian gratifikasi
- b. Apresiasi administrasi umum, perlengkapan dan kepegawaian
- c. Apresiasi keuangan, simonev, SAIBA, SAS dan SIMPONI
- d. Koordinasi SAI/SIMAK SABMN/SAK/Neraca Anggaran
- e. Koordinasi LAKIP
- f. Laporan tahunan
- g. Koordinasi MoU dengan stekholder

- h. Singkronisasi dan sosialisasi
- i. Rakernas/Musremban/RAPIM

c. Organisasi dan Kepegawaian

Organisasi suatu langkah untuk menetapkan, menggolong-golongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang dipandang perlu, penetapan tugas dan wewenang seseorang, pendelegasian wewenang dalam rangka untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, struktur organisasi akan mempengaruhi aliran kerja, delegasi wewenang dan tanggung jawab, sistem kontrol dan pengendalian, serta arus perintah dan pertanggungjawaban.

Administrasi kepegawaian berkaitan dengan penggunaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi.

F. Permasalahan

1. Rendahnya perilaku siswa dalam melaksanakan tata tertib/disiplin
2. Belum terlaksananya standar operasional prosedur di setiap instalasi secara maksimal
3. Kurangnya kenyamanan siswa di asrama
4. Masih adanya pegawai yang kurang menguasai IT dengan baik
5. Kurangnya koordinasi diantara bagian-bagain pelaksana kegiatan

G. Tantangan

1. Penyelenggaraan pelatihan dan magang guru sesuai dengan kompetensi untuk peningkatan Motivasi dan Kompetensi guru
2. Terbentuknya tim pengembang kurikulum dalam merencanakan kurikulum pendidikan
3. Pembuatan tata tertib siswa sebagai pedoman perilaku kehidupan siswa dalam kampus
4. Pemberdayaan dan pemandirian siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
5. Membentuk tim mengajar dalam satu mata pelajaran sehingga ratio guru dengan jumlah jam pelajaran dapat terpenuhi
6. Penyelenggaraan apresiasi budaya kerja

II. VISI DAN MISI

2.1. VISI

Terwujudnya Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan yang menghasilkan SDM pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global, serta melaksanakan sistem pertanian berkelanjutan dalam meningkatkan kemandirian pangan.

2.2. MISI

1. Menata kelembagaan pendidikan pertanian yang kredibel.
2. Meningkatkan mutu ketenagaan pendidikan pertanian yang kompeten dan berdaya saing
3. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan yang berbasis pada sistem manajemen mutu
4. Mengembangkan kerjasama teknis pendidikan pertanian.

III. TUJUAN DAN SASARAN

3.1 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing, professional, inovatif, kreatif, kredibel, disiplin tinggi, jujur, dan bertanggung-jawab serta berkemampuan mengembangkan profesinya sesuai standar internasional
2. Meningkatkan kompetensi guru dan peserta didik sebagai sumberdaya professional sesuai tuntutan kebutuhan pasar kerja serta dunia usaha dan industri
3. Menyempurnakan fasilitas pendidikan dan pengajaran serta mewujudkan suasana belajar dengan menggunakan teknologi informasi (IT) yang mengacu pada kemandirian
4. Mewujudkan sekolah sebagai pilar moralitas dan budaya bangsa
5. Memelihara dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha, industri dalam dan luar negeri

3.2 SASARAN

1. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pembinaan kesiswaan dan pengabdian pada masyarakat
2. Meningkatnya kualitas dan profesionalisme sumberdaya manusia tenaga pendidik dan kependidikan
3. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidik yang menunjang penyelenggaraan pendidikan di SMK-PP
4. Meningkatnya penyelenggaraan dan pelayanan administrasi serta manajemen yang handal yang di dukung oleh sumberdaya manusia yang memadai.

IV. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

4.1. Arah Kebijakan

Kebijakan merupakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pimpinan, yang dijadikan sebagai pedoman, pegangan dan petunjuk dalam menjalankan kegiatan dalam rangka memperlancar visi, misi, tujuan dan sasaran. Sedangkan untuk menghasilkan sesuatu yang dilaksanakan oleh SMK-PP Negeri Kupang atau bekerjasama dengan pihak lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam mewujudkan sasaran tersebut, peningkatan akses masyarakat terhadap pendidik yang lebih berkualitas akan dilaksanakan dalam kerangka arah kebijakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan perluasan dan mutu pendidikan tinggi termasuk menyeimbangkan dan menyasrakan jumlah dan jenis program studi yang di sesuaikan dengan tuntutan kebutuhan pembangunan dan untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan pasar kerja serta peningkatan dan pemantapan peran SPP Negeri Kupang sebagai ujung tombak peningkatan daya saing bangsa melalui peciptaan dan pengembangan ilmu prtanian;
2. Memantapkan pendidikan budi pekerti dalam rangka pembinaan akhlak mulia termasuk etika dan estetika sejak dini di kalangan peserta didik, dan pengembangan wawasan pertanian dan lingkungan hidup;
3. Menyediakan materi dan peralatan pendidikan (teaching and learning materials) terkini baik yang berupa materi cetak seperti buku pelajaran maupun yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan alam sekitar;
4. Meningkatkan jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dengan mempertimbangkan peningkatan jumlah peserta didik dan ketepatan lokasi, agar lebih mampu mengembangkan kompetensinya dan meningkatkan komitmen mereka dalam melaksanakan tugas pengajaran;
5. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan sebagai ilmu pengetahuan, alat bantu pembelajaran, fasilitas pendidikan, alat bantu manajemen satuan pendidikan, dan infrastruktur pendidikan;
6. Menyempurnakan manajemen pendidikan dengan satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien, transparan, bertanggung jawab, akuntabel serta partisipatif yang dilandasi oleh standar pelayanan minimal serta meningkatkan relevansi pembelajaran dengan lingkungan setempat;

7. Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder untuk peningkatan penyelenggaraan pendidikan secara efektif dan efisien.

4.2. Strategi SMK-PP Negeri Kupang

Strategi adalah merupakan suatu cara mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh SMK-PPN Kupang dalam pertimbangan dan pemikiran yang logis, analisis serta konseptual mengenai hal-hal penting atau prioritas, baik dalam jangka panjang, pendek, maupun mendesak, yang kemudian dijabarkan dalam kebijakan dan program-program yang dijadikan acuan untuk menetapkan langkah-langkah, tindakan dan cara-cara ataupun kiat yang harus dilakukan secara terpadu untuk terlaksananya kegiatan operasional dan penunjang dalam menghadapi tantangan dan masalah-masalah yang harus ditangani dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan ataupun sasaran-sasaran dan hasil (out put) yang harus dicapai serta kebijakan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Uraian kegiatan dan target yang direncanakan pada tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas tenaga pendidikan vokasi pertanian

Sebagai unit pelaksana teknis di daerah, SMK-PPN Kupang berupaya selalu menyelaraskan gerak maju berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian, guna dapat bergerak maju secara dinamis selaras dengan pembangunan pertanian, telah disusun beberapa program yang dapat mendukung kegiatan dimaksud.

- Peningkatan kompetensi pendidik
- Kajiwidia tenaga pendidik
- Magang tenaga pendidik dan kependidikan
- Peningkatan karakter tenaga pendidik dan kependidikan

2. Penyelenggaraan Pendidikan, Kesiswaan dan Kerjasama

Sebagai lembaga pendidikan pertanian yang bertujuan menghasilkan tenaga teknis menengah pertanian yang memiliki daya saing, berkompentensi dibidang pertanian serta memiliki pribadi yang luhur, SMK-PPN Kupang mencoba untuk menyatakan melalui beberapa program kegiatan.

- Pelaksanaan pembelajaran siswa yang mengikuti pendidikan di SMK-PP Negeri Kupang

- Penumbuhan wirausahawan muda pertanian dalam rangka regenerasi petani
- Pembinaan Saka taruna Bumi
- Pembinaan karakter siswa
- Bahan ujian semester
- Bahan ujian sekolah dan USBN
- Bahan ujian nasional
- Bahan ujian kompetensi
- Bahan praktek praktikum
- Perjalanan dan transportasi siswa PKU/PKA
- Monev dan pelaporan
- Penerimaan siswa baru
- Perjalanan sosialisasi siswa baru
- Wisuda
- Pembinaan kehidupan kampus
- Pembinaan kedisiplinan peserta didik
- Pengembangan kurikulum 2013
- Akreditasi program studi
- Singkronisasi program
- Penjaminan mutu pendidikan (ISO 9001-2015)
- PNBP
- Penyusunan program dan rencana kerja
- Program dan rencana kerja
- Pembayaran gaji dan tunjangan
- Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
- Fasilitasi pengolah data dan komunikasi (Projector, Scren, ac split, PC multimedia)
- Pengadaan peralatan laboratorium (perlatan kultur jaringan, lab. Lab pasca panen, Hidroponik)
- Pengadaan buku perpustakaan
- Pengadaan ternak (sapi bibit unggul)
- Pembangunan gedung (kandang sapi dan Leb. Agro)
- Renovasi (asrama putri Bogenvile)

3. Peningkata profesionalisme tenaga administrasi, kepegawaian dan perlengkapan

Sebagai UPT pusat yang berada didaerah, SMK-PPN Kupang mempunyai kewajiban dalam melaporkan segala program kerja maupun hasil yang dicapai dalam bentuk data yang akurat. Menyajikan data yang akurat dan valid disaat yang dibutuhkan baik berupa data adminitrasi perkantoran, data kepegawaian maupun data perlengkapan barang secara baik dan benar suatu instansi merupakan tujuan dilaksanakannya beberapa program ini.

- Latihan teknologi dan informasi, apresiasi/sinkronisasi data
- Apresiasi adminitrasi umum, perlengkapan dan kepegawaian
- Koordinasi SAI/SAK/SABMN/Neraca Anggaran, dll

4. Langgan Daya dan Jasa

Guna mempelancar jalannya proses pendidikan dan pelatihan di SMK-PPN Kupang, maka perlu ditopang sarana prasarana pendukung yang memadai dan tentunya memiliki konsekuensi dengan pengeluaran anggaran biaya.

- Langgan listrik
- Langgan telepon
- Langgan air
- Langgan media sinar tani/trubus/majalah/Koran/tabloid
- Langgan internet

5. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Negara

Penyelenggaraan pendidikan pertanian perlu didukung oleh gedung dan bangunan negara yang memadai. Guna menjaga keberlangsungan dan ketahanan bangunan, dibutuhkan adanya tindakan perawatan ataupun peremajaan ulang. Untuk mendukung hal tersebut maka disusunlah beberapa program yang dapat membantu. Gedung bangunan Negara tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- Pagar kompleks
- Gedung kantor
- Ruang Kelas
- Halaman kantor

- Asrama
- Laboratorium
- Ruang makan
- Jalan setapak
- Gedung aula
- Gedung Bengkel
- Kandang (sapi, babi, kambing, ayam)
- Gedung klinik
- Perpustakaan
- Gedung gudang
- Gedung Guest House (2 unit x 103 m²)
- Gedung garasi

6. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Guna menjaga keberlangsungan dan ketahanan sarana dan prasarana, dibutuhkan adanya tindakan perawatan. Untuk mendukung hal tersebut maka disusunlah beberapa program yang dapat membantu. Pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- Pergantian inventaris lama atau pembelian inventaris baru
- Alat pertanian
- Alat pengolah data
- Alat Bengkel
- Instalasi air
- Instalasi listrik
- Generator listrik
- Instalasi telpon/PABX/jaringan LAN
- Alat pendingin ac split
- Inventaris kantor

7. Pengadaan Barang /Jasa

Kelancaran proses pendidikan pertanian di SMK-PPN Kupang membutuhkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pencapaian tujuan.

Pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu program yang dapat membantu pemenuhan kebutuhan dimaksud, kebutuhan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- Gedung dan bangunan
- Peralatan lab. Dan kandang ternak
- Meubeler
- Peralatan dan mesin pertanian
- Bibit ternak

8. Penyelenggaraan Administrasi dan Manajemen Perkantoran

Penyelenggaraan administrasi dan sistem manajemen perkantoran yang baik dan teratur dapat menjadi suatu indikator atau alat ukur apakah pencapaian tujuan yang telah direncanakan dapat terlaksana atau belum. Penyelenggaraan administrasi dan system manajemen perkantoran yang baik membutuhkan SDM yang professional dan handal.

- Belanja alat tulis kantor
- Bahan pembersih kantor
- Pengadaan/fotokopi/pelaporan/dokumentasi
- Konsumsi rapat koordinasi/evaluasi/pertemuan
- Keperluan pokok pegawai SMK-PPN Kupang
- Rapat koordinasi kerja dinas/pimpinan/kelompok kerja

4.3. Indikator Kinerja

Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Kupang dalam penentuan indikator kinerja diawali dengan perumusan rencana strategik yang meliputi tujuan, sasaran dan strategi organisasi. Selanjutnya diidentifikasi data dan informasi yang lengkap, akurat dan relevan untuk memudahkan pemilihan indikator kerja. Pengalaman atas penyelenggaraan misi organisasi sangat membantu dalam memilih indikator kinerja. Misi ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan kerja, program operasional, maupun implementasi kebijakan. Indikator kinerja yang digunakan pada laporan ini. Penetapan indikator didasarkan pada misi SMK-PP Negeri Kupang.

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan SMK-PP Negeri Kupang Tahun 2019

Sasaran Strategi (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
1. Mahasiswa yang mengikuti di POLBANGTAN Kupang	1. Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pendidikan 90 orang	Penerimaan mahasiswa baru sebanyak 90 orang
2. Peningkatan kualitas tenaga pendidik pendidikan vokasi pertanian	1. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang difasilitasi 22 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kompetensi pendidik sebanyak 22 orang 2. Kajiwidya tenaga pendidik sebanyak 4 orang 3. Magang tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 9 orang 4. Peningkatan karakter tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 57 orang
3. Penumbuhan wirausahawan muda pertanian dalam rangka regenerasi petani	1. Jumlah kelompok PWMP yang difasilitasi 15 kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap penyadaran dan penumbuhan dengan mengikuti bimtek wirausahawan muda dan magang usaha serta penyusunan bisnis plan 2. Tahap pengembangan dengan mengikuti Bimtek, succes story dan monitoring evaluasi 3. Taham pemandirian, yaitu monitoring, evaluasi dan magang usaha
4. Siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian di SMK-PP N Kupang	1. Jumlah siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian sebanyak 260 siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran pada program studi Agribisnis TPH sebanyak 71 siswa 2. Proses pembelajaran pada program studi Perawatan kesehatan ternak sebanyak 70 siswa 3. Proses pembelajaran pada program studi Agribisnis ternak ruminasia sebanyak 119 siswa
5. Layanan perkantoran	Jumlah layanan di difasilitasi sebanyak 12 layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji dan tunjangan (100%) 2. Operasional pemeliharaan kantor (12 bulan)

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja

No	Program	Output	Outcome
1	Mahasiswa yang mengikuti di POLBANGTAN Kupang	Program dan rencana kerja	Terselenggaranya penerimaan mahasiswa baru
2	Peningkatan kualitas tenaga pendidik pendidikan vokasi pertanian	Terfasilitasinya 22 orang tenaga pendidik dan kependidikan dalam peningkatan kualitas dan kompetensinya	Tersedianya tenaga siap pendidik dan kependidikan yang handal dan berkompeten
3	Penumbuhan wirausahawan muda pertanian dalam rangka regenerasi petani	Terfasilitasi nya 15 kelompok kelompok PWMP	Terselenggaranya kegiatan PWMP pada 15 kelompok tersebut
4	Siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian di SMK-PP N Kupang	Terfasilitasinya 260 siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian	terselenggaranya penyelenggaraan pendidikan
5	Layanan perkantoran	Terfasilitasinya 12 layanan perkantoran	Terselenggarakannya layanan perkantoran dengan baik

BAB V

PENUTUP

Berhasilnya pelaksanaan program sekolah, tergantung dari peran aktif, sikap mental, tekad, semangat dan disiplin serta ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dari semua pihak baik Peraturan Pemerintah, Peraturan Pemerintah Daerah dan masyarakat luas serta dunia usaha dan dunia industri.

Untuk mencapai visi dan misi SMK-PP Negeri Kupang dan perkembangan dimasa yang akan datang, maka penjabaran dituangkan dalam Rencana kerja tahunan yang selanjutnya dijabarkan ke dalam bentuk program-program pengembangan dan pelaksanaan kegiatan yang kongkrit, terarah dan transparan. Perencanaan

Rencana Kerja Tahunan (RKT) SMK Negeri Kupang ditetapkan oleh Kepala Sekolah, yang merupakan suatu dokumen perencanaan taktis strategis yang merupakan uraian dari rencana strategis pelaksanaan arah dan kebijakan sekolah untuk dipergunakan sebagai pedoman penyusunan program kegiatan dan perencanaan pembiayaan sekolah.

Berdasarkan hal tersebut di atas RKT 2019 diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman bagi seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dalam pengembangan dan pelaksanaan pendidikan, sehingga hasilnya dapat dinikmati secara lebih merata dan lebih adil bagi pelanggan, stakeholder serta seluruh masyarakat, sehingga peningkatan proses pendidikan yang dicita-citakan dapat terwujud.